



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
ATAS PENYERAHAN REPOSSESSED ASSETS DALAM
PERIKATAN FIDUSIA**

T E S I S

**IGNATIUS JOKO TRIANTO
0706186663**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA**

**JAKARTA
JULI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
ATAS PENYERAHAN REPOSSESSED ASSETS DALAM
PERIKATAN FIDUSIA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si.) dalam Ilmu Administrasi**

**IGNATIUS JOKO TRIANTO
0706186663**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
Kekhususan : Administrasi Kebijakan Perpajakan**

**JAKARTA
Juli 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Ignatius Joko Trianto
NPM : 0706186663
Tanda Tangan :
Tanggal : Juli 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Ignatius Joko Trianto
NPM : 0706186663
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul Tesis : Analisis Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Atas
Penyerahan Repossessed assets Dalam Perikatan Fidusia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Pascasarjana, Departemen Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein (.....)

Pembimbing : Dr. Haula Rosdiana, M.Si. (.....)

Penguji : Dr. Machfud Sidik, M.Sc (.....)

Sekretaris Sidang : Drs. Heri Fathurahman, M.Si (.....)

Ditetapkan di :

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun untuk memperoleh gelar Magister Administrasi dari Universitas Indonesia.

Berawal dari sengketa perpajakan yang terjadi di dalam industri pembiayaan konsumen, penulis melakukan pengujian terhadap karakteristik transaksi yang dilakukan oleh industri pembiayaan berdasarkan konsep yang ada. Selanjutnya penulis juga menganalisis alternatif yang dapat diusulkan untuk memberikan solusi atas sengketa yang terjadi.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dorongan semangat sampai selesainya tesis ini, terutama kepada:

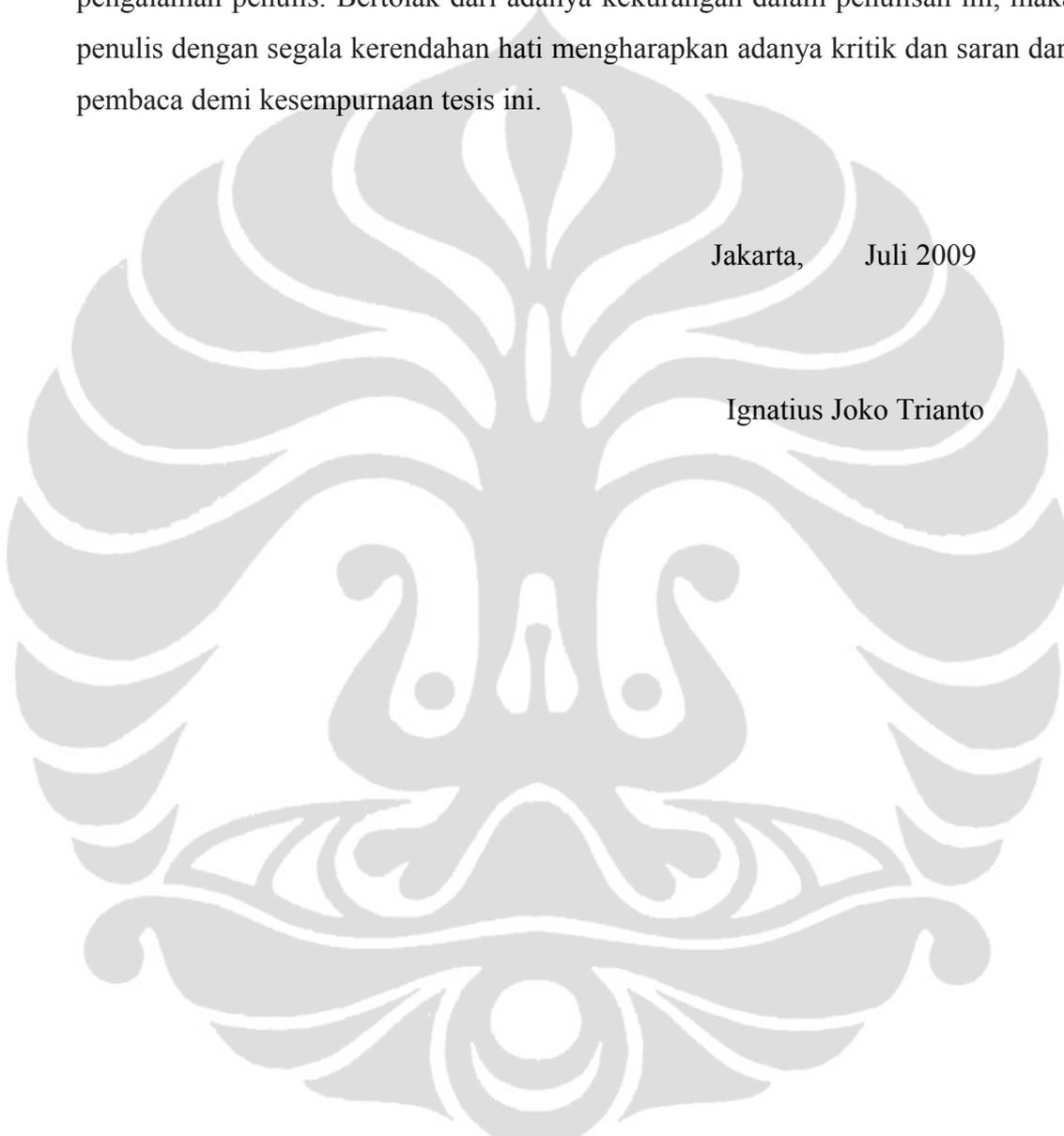
1. Bapak Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dr. Haula Rosdiana, M.Si sebagai pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
4. Pimpinan dan teman-teman di Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Ayah dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan restu serta doa, sehingga penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril yang sebesar-besarnya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Sahabat dan seluruh karyawan Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang tidak dapat disebutkan

satu persatu yang telah banyak membantu penulis di dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, sebagai akibat dari terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis. Bertolak dari adanya kekurangan dalam penulisan ini, maka penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini.

Jakarta, Juli 2009

Ignatius Joko Trianto



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignatius Joko Trianto
NPM : 0706186663
Program Studi : Studi Ilmu Administrasi
Departemen : Ilmu Administrasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Repossessed Assets Dalam Perikatan Fidusia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Juli 2009
Yang menyatakan

(Ignatius Joko Trianto)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Signifikansi Penelitian.....	12
1.4.1 Signifikansi Akademis.....	12
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
2 TINJAUAN LITERATUR.....	15
2.1 Asas-asas Pemungutan Pajak.....	15
2.2 Fungsi Pajak.....	19
2.3 Pajak Pertambahan Nilai (<i>Value Added Tax</i>).....	20
2.3.1 Pengertian <i>Value Added</i>	24
2.3.2 Konsep Barang Kena Pajak dan Pengecualiannya.....	25
2.3.3 Konsep <i>Supply of Goods</i>	27
2.3.4 Konsep <i>Taxable Supply</i>	28
2.3.5 Beberapa Hal Mengenai <i>Difficult to Tax</i>	28
2.4 Perlakuan Perpajakan di Negara Lain (<i>Best Practice</i>).....	32
2.5 Administrasi Pajak.....	36
2.6 <i>Cost of Taxation</i>	36
2.7 Fidusia.....	39
2.8 Penelitian Sebelumnya.....	44
3 GAMBARAN UMUM PEMBIAYAAN KONSUMEN.....	45
3.1 Pengertian dan Landasan Hukum Pembiayaan Konsumen	45
3.2 Manfaat Pembiayaan Konsumen.....	48
3.3 Jaminan Dalam Pembiayaan Konsumen.....	50
3.4 Hubungan Hukum Dalam Pembiayaan Konsumen.....	51
4 METODE PENELITIAN.....	62
4.1 Pendekatan Penelitian.....	62
4.2 Pengumpulan Data.....	64
4.2.1 Wawancara.....	64

4.2.2	Studi Dokumentasi.....	65
4.3	Metode Analisis Data.....	66
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	68
5	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	70
5.1	Penyebab Sengketa Pengenaan PPN Atas Penyerahan <i>Repossessed</i>	70
5.1.1	Dasar Pemikiran Perusahaan Pembiayaan.....	70
5.1.2	Dasar Pemikiran Pemeriksa Pajak.....	72
5.1.3	Implikasi dari sengketa atas penjualan <i>repossessed assets</i>	76
5.2	Analisis Karakteristik Dari Transaksi Pembiayaan Konsumen Dengan Perikatan Fidusia Dilihat dari Konsepsi <i>Taxable Supply</i>	77
5.2.1	Analisis Untuk Menguji Karakteristik Penjualan <i>Repossessed</i> Dalam Perikatan Fidusia Dalam Hal Penentuan Barang Kena Pajak.....	80
5.2.2	Analisis Untuk Menguji Karakteristik Penjualan <i>Repossessed</i> Dalam Perikatan Fidusia Dalam Hal Penentuan Pengusaha Kena Pajak.....	81
5.2.3	Analisis Untuk Menguji Karakteristik Penjualan <i>Repossessed</i> Dalam Perikatan Fidusia Dalam Hal Penentuan Tempat Terutangnya Pajak.....	82
5.2.4	Analisis Untuk Menguji Karakteristik Penjualan <i>Repossessed</i> Dalam Perikatan Fidusia Dalam Hal Penentuan <i>Business Activity</i>	82
5.2.5	Analisis Untuk Menguji Karakteristik Penjualan <i>Repossessed</i> Dalam Perikatan Fidusia Dalam Hal Penentuan Penyerahan Kena Pajak.....	84
5.2.6	Analisis Untuk Menguji Karakteristik Penjualan <i>Repossessed</i> Dalam Perikatan Fidusia Dalam Hal Penentuan Pertambahan Nilai (<i>Value Added</i>)..	87
5.3	Analisis Implikasi Pengenaan PPN Atas Penyerahan <i>Repossessed</i> Dengan Perikatan Fidusia.....	89
5.3.1	Analisis <i>Cost of Money</i>	91
5.3.2	<i>Opportunity Cost</i> Yang Terjadi Jika Tidak Dimanfaatkan Untuk Investasi.....	93
5.4	Analisis <i>VAT Treatment</i> Atas Penyerahan <i>Repossessed Assets</i> Agar Dapat Diterapkan Secara Adil dan Memenuhi Konsep <i>Revenue Productivity</i>	94
6	SIMPULAN DAN SARAN.....	102
6.1	Simpulan.....	102
6.2	Saran.....	102
	DAFTAR REFERENSI.....	103
	PEDOMAN WAWANCARA.....	
	RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Pembiayaan di Indonesia	1
Tabel 1.2	Kontribusi Pembiayaan Konsumen Terhadap Total Pembiayaan.....	2
Tabel 1.3	Porsi Pembiayaan FIF Atas Penjualan Motor Merk Honda.....	3
Tabel 1.4	Penjualan Agunan Kendaraan Yang Ditarik Dibandingkan Jumlah Pembiayaan Konsumen Masing-masing Perusahaan Tahun 2006.....	9
Tabel 5.1	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN	76
Tabel 5.2	Analisis Menggunakan Teori Tait.....	83
Tabel 5.3	Analisis Menggunakan Teori Terra.....	84
Tabel 5.4	Analisis Menggunakan Teori Tait.....	86
Tabel 5.5	Analisis Menggunakan Teori Terra.....	87
Tabel 5.6	Analisis Menggunakan Teori Tait.....	88
Tabel 5.7	Analisis Menggunakan Teori Terra.....	88
Tabel 5.8	Analisis Menggunakan Teori Schenk dan Oldman.....	89
Tabel 5.9	Permohonan Keberatan Wajib Pajak.....	91
Tabel 5.10	<i>Cost of Money</i> Dari Sengketa Pengenaan PPN.....	92
Tabel 5.11	Nilai Pembiayaan Tahun 2006.....	93
Tabel 5.12	Kesempatan Laba Yang Hilang.....	93
Tabel 5.13	Kesempatan Tambahan Gaji Yang Hilang.....	94
Tabel 5.14	Perbandingan <i>Presumptive Tax</i> dan <i>Exemption</i>	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Kondisi Debitur Default.....	4
Gambar 3.1	Mekanisme Pembiayaan Konsumen.....	57
Gambar 5.1	Skema Sengketa Pengenaan PPN atas Penyerahan <i>Repossessed</i>	77
Gambar 5.2	Skema Pembiayaan Konsumen Dengan Perikatan	

	Fidusia.....	79
Gambar 5.3	Penentuan Obyek PPN.....	95
Gambar 5.4	Skenario Kebijakan Untuk Mendisain <i>VAT Treatment</i> .	96
Gambar 5.5	Alternatif Pengenaan PPN atas <i>Repossessed Assets</i>	97



DAFTAR SINGKATAN

APPI	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
BI	Bank Indonesia
BKP	Barang Kena Pajak
FIF	Federal International Finance
FEO	<i>Fiduciare Eigendom Overdracht</i>

IFA	<i>International Fiscal Assosiation</i>
KMK	Keputusan Menteri Keuangan
KPP	Kantor Pelayanan Pajak
MPP	Majelis Pertimbangan Pajak
OECD	<i>Organisation For Economic Co-operation and Development</i>
PT	Perseroan Terbatas
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PKP	Pengusaha Kena Pajak
PP	Pengadilan Pajak
RUU	Rancangan Undang-Undang
SPT	Surat Pemberitahuan
UUD	Undang-Undang Dasar
UU	Undang-Undang
VAT	<i>Value Added Tax</i>
WP	Wajib Pajak

